

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,
Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial

ISSN 1907-9990

JURNAL PE

Volume 13

Nomor 1

2019

E-ISSN 2548-7175

Diterbitkan Oleh :
Pendidikan Ekonomi Press
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



HOME ARCHIVES

Vol14 No1 (2020): JPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial)



PUBLISHED: 2020-04-08

ARTICLES

STUDI KOMPARATIF METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DAN METODE CERAMAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI D3 AKUNTANSI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA

Hikmatul Maulidah, Bahri Kamal

144-150



HUBUNGAN SEKTOR INFORMAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

edvin nur febrianto

151-158



PENGARUH CUKAI ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI ROKOK

Desliyani Tri Wandita

159-165



PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN KARTU PRABAYAR simPATI TELKOMSEL (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Angkatan 2015-2017)

septi nuristiqomah, Joko Widodo, Mukhammad Zulianto

166-170



PENGUNAAN MEDIA PREZI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG (Studi Kasus Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2018/2019)

Diah Widyastuti, Titin Kartini, Sri Kantun

171-177



MAIN MENU

[Register](#)[Login](#)[Focus & Scope](#)[Editorial Board](#)[Peer-Reviewer](#)[Contact Us](#)[Abstracting & Indexing](#)[Journal History](#)

SUBMISSION

[Submit Paper](#)[Author Guidelines](#)[Download Article Template](#)[Article Processing Charges](#)

PUBLICATIONS

[Licensing & Copyright](#)[Peer Review Process](#)[Publication Ethic](#)[Scientific Statement](#)[Screening For Plagiarism](#)[Open Journal Management](#)[Open Access Policy](#)[Archiving](#)

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2018

Ahmad Dalil, Sukidin` sukidin, Wiwin Hartanto

178-184



Strategi Pengembangan Produk pada Handicraft Citra Mandiri di Desa tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Sylvia Nailuvary, Hety Mustika Ani, Sukidin Sukidin

185-193



ANALISIS KESESUAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAK-ETAP PADA KP-RI BINA KARYA DI BANYUWANGI TAHUN BUKU 2017

Laila Said Nadiyah, Titin Kartini, Sri Kantun

194-200



STRATEGI TRANSFORMASI NILAI KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN MABADI'UL IHSAN KABUPATEN BANYUWANGI

Diana Cholida, Sri Wahyuni, Joko Widodo

201-207



ANALISIS LOYALITAS MEREK LAPTOP ASUS DENGAN NET PROMOTERS SCORE (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2016 Universitas Jember)

Riang Puspitaningtias, Joko Widodo, Mukhamad Zulianto

208-212



ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN SEKAR JEMBER TAHUN BUKU 2015-2017

Dessy Nur Ilhamidya, Sri Kantun, Titin Kartini

213-217



PEMAKNAAN BRAND AWARENESS TAS ELIZABETH SEBAGAI BENTUK IDENTITAS DAN KOMUNIKASI GAYA HIDUP SOSIAL (STUDI KASUS MAHASISWI PENDIDIKAN EKONOMI, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS JEMBER)

Karimatul Jumaiyah, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto

218-224



IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PREMI ASURANSI NELAYAN (BPAN) PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI PUGER KABUPATEN JEMBER

Linda Permatasari, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto

225-231



PEMASARAN RELASIONAL PADA TOKO IJEN DESA CINDOGO, KECAMATAN TAPEN, KABUPATEN BONDOWOSO.

Wira Rizkianingsih, Joko Widodo, Sri Wahyuni

232-237



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember Pada Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)

Arum Setyowati, Sri Kantun, Titin Kartini

238-245



For Reader

For Authors

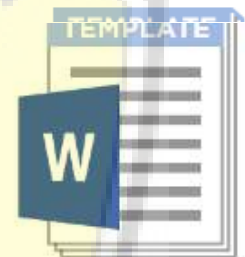
For Librarians

Open Journal Systems

SK AKREDITASI



ARTICLE TEMPLATE



INDEXED BY



More Indexing...

E-ISSN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X AK 2 SMK Al Qodiri Jember Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Posting Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)

Nilam Mazidah, Titin Kartini, Sri Kantun

246-252



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 01 KALISAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Faizzatul Immah, Sukidin sukidin, Titin Kartini

253-255



PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK BURUH PERKEBUNAN DI DUSUN SUKAMADE DESA SARONGAN KACAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI

Retno Dewi Mulyani, Pudjo Suharso, Sukidin sukidin

256-260



PEREMPUAN PENGEMUDI GO-JEK DI JEMBER

Veni Verantika Eka Rahayu, Sukidin sukidin, Pudjo Suharso

261-266



PENERAPAN VIDEO BLOG QUESTION AND ANSWERS (Q&A) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA: PENDEKATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dini Octoria, Sudiyanto Sudiyanto, Rena Zonaifi

267-272



CONTACT

Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto
68121
ISSN 1907-9990 (Print)
ISSN 2548-7175 (Online)
Email, jurnalpe.fkip@unej.ac.id

TOOLS



VISITOR

Pengunjung

| | |
|-----------|--------|
| ID 80,159 | IN 108 |
| US 4,518 | NL 90 |
| VY 629 | GB 54 |
| SG 187 | FL 53 |
| JP 170 | ZA 53 |

Pageviews: 151,262



ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN SEKAR JEMBER TAHUN BUKU 2015-2017

Dessy Nur Ilhamidya¹, Sri Kantun¹, Titin Kartini¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
 Jalan Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dessyilhamidya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu tahun 2015 sebanyak 1,27 kali, tahun 2016 sebanyak 1,03 kali dan 2017 berputar sebanyak 1,04 per tahun dengan kategori kurang efisien. Hasil rentabilitas modal kerjanya mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu tahun 2015 sebesar 12,80%, tahun 2016 sebesar 13,75% dan tahun 2017 sebesar 16,25% dengan kategori sangat efisien.

Kata Kunci : Efisiensi, Modal Kerja, Koperasi Karyawan

PENDAHULUAN

Setiap individu maupun unit usaha selalu memerlukan modal, termasuk pada Koperasi Karyawan Sekar Jember memerlukan modal kerja yang cukup untuk menjaga kelancaran aktivitas usahanya. Pengelolaan modal kerja berkaitan erat dengan konsep kualitatif yaitu modal kerja berasal dari kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya (Kartasapoetra, 2005:51). Modal kerja yang dihimpun kemudian akan dikelola untuk dikembangkan melalui unit usaha koperasi seperti pembukaan unit penjualan, unit simpan pinjam dan unit usaha lainnya, kemudian dari kegiatan tersebut diharapkan dapat berputar selama koperasi berdiri. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat modal yang tersedia diinvestasikan dalam komponen modal kerja (kas, piutang dan persediaan barang dagangan) yang digunakan untuk menjalankan tiap-tiap unit usaha koperasi.

Modal kerja sebagai salah satu aspek terpenting dalam pembiayaan operasional koperasi sehingga harus digunakan secara tepat dan efisien. Efisiensi modal kerja ini dapat terlihat dari tingkat perputaran modal kerja koperasi sehingga menghasilkan suatu aliran pendapatan yang berguna bagi koperasi (Hendar, 2005:69). Kecepatan perputaran modal kerja yang terjadi menggambarkan kondisi efisiensi dalam koperasi, besarnya tingkat perputaran ditunjukkan melalui masing-masing unsur dalam modal kerja serta penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit.

Setiap perputaran modal kerja akan menghasilkan aliran pendapatan (SHU) bagi koperasi. Menurut Hendar (2005:69) perolehan SHU yang tinggi belumlah menjadi ukuran bahwa koperasi telah mengelola modal kerja secara efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan SHU tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat rentabilitas modal kerjanya dan tingkat perputaran modal kerja (TPMK). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja dilihat dari keadaan berputar modal kerja dan melihat besarnya kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha.

Efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi ditunjukkan dengan tingkat perputaran yang tinggi. Semakin pendek periode perputarannya maka semakin cepat perputaran modal kerja yang terjadi dan efisiensi penggunaan modal kerja semakin tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/ V/2006 dinyatakan bahwa penggunaan modal kerja yang efisien ditunjukkan dengan tingkat perputaran modal kerja $\geq 3,5$ kali dan rentabilitas modal kerja $\geq 10\%$ pada satu periode pembukuan. Semakin cepat modal kerja berputar maka semakin cepat pula hasil usaha koperasi diperoleh. Dengan kata lain, penggunaan modal kerja yang efisien bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan rentabilitas koperasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017 dilihat dari tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis perkembangan efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Koperasi Karyawan Sekar Jember. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa laporan keuangan dan data sekunder berupa hasil wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan alat analisis yang telah ditentukan, yaitu analisis tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja. Hasil analisis tersebut kemudian disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per.M.KUKM/V/2006. Adapun data dari Koperasi Karyawan Sekar Jember untuk mengukur tingkat perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Tingkat Perputaran Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember

| Tahun | Penjualan | Modal Kerja | TPMK | Kriteria |
|-------|---------------|---------------|------|----------------|
| 2015 | 3.707.132.093 | 2.906.851.610 | 1,27 | Kurang Efisien |
| 2016 | 2.900.634.806 | 2.803.203.630 | 1,03 | Kurang Efisien |
| 2017 | 3.065.184.830 | 2.956.013.350 | 1,04 | Kurang Efisien |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tingkat perputaran modal kerja juga dipengaruhi oleh unsur-unsur dalam modal kerja, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagangan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni 2015-2017 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2 Perputaran Kas Koperasi Karyawan Sekar Jember

| Tahun | Penjualan | Rata-rata Kas | Perputaran | Waktu Pengembalian | Kriteria |
|-------|---------------|---------------|------------|--------------------|----------------|
| 2015 | 3.707.132.093 | 943.316.430 | 3,92 kali | 93 hari | Sangat Efisien |
| 2016 | 2.900.634.806 | 1.178.527.310 | 2,46 kali | 297 hari | Efisien |
| 2017 | 3.065.184.830 | 3.065.184.830 | 1,35 kali | 270 hari | Cukup Efisien |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3 Perputaran Piutang Koperasi Karyawan Sekar Jember

| Tahun | Penjualan | Rata-rata Piutang | Perputaran | Waktu Pengembalian | Kriteria |
|-------|---------------|-------------------|------------|--------------------|----------------|
| 2015 | 3.707.132.093 | 596.598.540 | 6,21 kali | 59 hari | Sangat Efisien |
| 2016 | 2.900.634.806 | 609.103.305 | 4,76 kali | 77 hari | Sangat Efisien |
| 2017 | 3.065.184.830 | 605.473.795 | 5,06 kali | 73 hari | Sangat Efisien |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4 Perputaran Persediaan Barang Dagang Koperasi Karyawan Sekar Jember

| Tahun | Penjualan | Rata-rata Persediaan | Perputaran | Waktu Pengembalian | Kriteria |
|-------|---------------|----------------------|------------|--------------------|----------------|
| 2015 | 3.707.132.093 | 116.082.990 | 31,93 kali | 11 hari | Sangat Efisien |
| 2016 | 2.900.634.806 | 207.549.075 | 13,97 kali | 26 hari | Sangat Efisien |
| 2017 | 3.065.184.830 | 272.129.155 | 11,26 kali | 33 hari | Sangat Efisien |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa, berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM tahun 2006 tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015-2017 masuk dalam kategori kurang efisien. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja yang terjadi selama 3 tahun terakhir diakibatkan oleh kurangnya kemampuan koperasi dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Penjualan merupakan faktor penentu peningkatan tingkat perputaran modal kerja, sedangkan untuk penjualan Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga 2017 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini membuktikan bahwa Koperasi Karyawan Sekar Jember belum mampu melakukan efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya.

Rendahnya tingkat perputaran modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember juga dipengaruhi oleh perputaran masing-masing unsur modal kerja sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Riyanto (2010:182) yang menyatakan bahwa apabila perputaran modal kerja rendah maka perusahaan sedang kelebihan modal kerja, sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi hal tersebut dapat disebabkan karena tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

Perputaran kas di koperasi yang tergolong lamban dan mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir mengakibatkan tingkat perputaran modal kerja tergolong rendah. Berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM tahun 2006 tingkat perputaran kas pada tahun 2015 tergolong sangat efisien, namun tahun selanjutnya mengalami penurunan menjadi kategori efisien. Penurunan yang terjadi sebagai akibat dari naiknya jumlah kas yang ada dalam koperasi, kas yang terlalu banyak menyebabkan dana mengganggu, sehingga mampu menghambat tingkat perputaran modal kerja yang seharusnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bagian akuntansi.

“..... Lambatnya perputaran kas Koperasi Karyawan Sekar Jember diakibatkan terlalu banyak uang yang ada di dalam koperasi. Jadi uangnya tidak diputar kembali untuk membiayai unit usaha. Tujuannya lebih ke sistem jaga-jaga jika ada anggota yang dadakan menarik sebagian tabungan ataupun untuk pengeluaran biaya-biaya kecil lainnya.” (HN, 48)

Sedangkan untuk perputaran piutang Koperasi Karyawan Sekar Jember selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup stabil. Kenaikan jumlah piutang yang terjadi tidak menyebabkan kemacetan piutang karena dalam tempo kurang lebih 73 hari sudah dapat tertagih. Berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM tahun 2006 tingkat perputaran piutang dari tahun 2015 hingga 2017 tergolong sangat efisien. Hal ini membuktikan bahwa koperasi sudah mampu mengelola modal kerja yang terikat dalam piutang. Periode perputaran modal kerja dalam piutang tergantung dengan syarat pembayarannya. Semakin cepat syarat pembayarannya, maka semakin cepat modal kerja yang terikat dalam piutang. Sehingga akan menyebabkan tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin tinggi. Syarat pembayaran/ tingkat pengembalian pada Koperasi Karyawan Sekar Jember sendiri berbeda-beda tergantung dengan jenis barang. Untuk jenis barang kebutuhan pokok lamanya tingkat pengembalian 1 bulan, barang sandang lamanya 3-10 bulan, sedangkan untuk untuk barang-barang elektronik lamanya 10-20 bulan.

Tinggi rendahnya perputaran piutang yang terjadi juga dipengaruhi oleh pola pembelian anggota koperasi, semakin banyak anggota yang membeli barang dagangan secara kredit maka semakin lama kembalinya modal ke dalam koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bagian akuntansi.

“..... Pembelian anggota ini juga mempengaruhi perputaran modal kerja koperasi, jika anggota lebih banyak beli secara tunai, maka perputarannya akan semakin cepat karena kita tidak perlu menunggu waktu hingga 1 bulan bahkan lebih untuk membelanjakan kembali barang dagangan koperasi.” (HN, 48)

Unsur ketiga yang mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja koperasi yaitu perputaran persediaan barang dagangan. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa, perputaran persediaan barang dagangan Koperasi Karyawan Sekar Jember selama 3 tahun terus mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi tidak menghambat tingkat perputaran persediaan barang dagangan dalam koperasi, karena berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM tahun 2006 perputaran persediaan barang dagangan tetap masuk dalam kriteria sangat efisien. Meskipun koperasi terus menambah persediaan barang dagangan yang ada pada unit pertokoan tetapi persediaan barang tersebut tidak terlalu lama tersimpan digudang, sehingga hal ini menyebabkan banyaknya tingginya tingkat perputaran persediaan.

Hasil perhitungan tiap-tiap perputaran unsur modal kerja di atas, diketahui bahwa rendahnya tingkat perputaran modal kerja di Koperasi Karyawan Sekar Jember disebabkan oleh rendahnya tingkat perputaran kas. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pihak koperasi diketahui bahwa tingkat perputaran kas dipengaruhi oleh jumlah dana yang terlalu banyak dalam koperasi, sehingga menyebabkan dana menganggur dan menghambat tingkat perputaran modal kerja yang terjadi.

Rentabilitas modal kerja merupakan alat kedua yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja koperasi. Adapun data dari Koperasi Karyawan Sekar Jember untuk mengukur rentabilitas modal kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Rentabilitas Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember

| Tahun | SHU Sebelum Pajak | Modal Kerja | RMK | Kriteria |
|-------|-------------------|---------------|--------|----------------|
| 2015 | 371.808.875 | 2.906.851.610 | 12,80% | Sangat Efisien |
| 2016 | 406.556.771 | 2.803.203.630 | 13,75% | Sangat Efisien |
| 2017 | 480.525.235 | 2.956.013.350 | 16,25% | Sangat Efisien |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa, rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2017 menunjukkan peningkatan terus menerus, peningkatan ini menjadikan kondisi koperasi dalam keadaan baik. Berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM tahun 2006 bahwa rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga 2017 masuk dalam kategori sangat efisien. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan SHU setiap tahunnya, walaupun modal kerjanya mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, kenaikan SHU yang tinggi belum menjadi ukuran bahwa koperasi telah mengelola modal kerja secara efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan SHU tersebut atau dengan kata lain menghitung tingkat rentabilitas modal kerjanya.

Rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar tahun 2015 sebesar 12,80% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal kerja dapat menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 1,280. Pada tahun 2016 rentabilitas modal kerja koperasi mencapai 13,75% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal kerja dapat menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 1,375. Pada tahun 2017 rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar sebesar 16,25% yang berarti bahwa modal kerja sebesar Rp.1,00 dapat menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp.1,625.

Perolehan SHU yang tinggi sebagian besar diperoleh dari tingkat penjualan unit pertokoan dan jasa/ bunga dari unit simpan pinjam. Tingkat penggunaan modal kerja memiliki potensi terhadap terciptanya omzet penjualan yang akhirnya akan menambah pendapatan koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bagian akuntansi.

“..... SHU Koperasi Karyawan Sekar Jember paling banyak diperoleh dari penjualan unit pertokoan dan kredit uang dari simpan pinjam. Hasil pemberian kredit simpan pinjam yang berbentuk bunga, nantinya akan diputar kembali untuk dipinjamkan ke anggota, jadi uang tidak menganggur di dalam koperasi.” (HN, 48)

Strategi penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember lebih diupayakan untuk pinjaman kepada anggota, karena setiap pinjaman anggota terdapat jasa bunga. Jasa bunga inilah yang menjadi keuntungan (SHU) koperasi. Apabila simpanan dan tabungan tersebut tidak digunakan untuk pinjaman, maka Koperasi Karyawan Sekar Jember akan merugi karena dana yang ada akan menganggur dan tidak menghasilkan keuntungan. Akan tetapi koperasi tidak serta merta langsung merealisasikan pinjaman tersebut, tetap harus sesuai dengan pedoman umum pinjaman Koperasi Karyawan Sekar Jember. Salah satunya dengan adanya batas maksimal pinjaman (plafon) setiap anggota.

Rasio rentabilitas modal kerja yang termasuk dalam kategori sangat efisien ini menunjukkan bahwa Koperasi Karyawan Sekar Jember mampu menggunakan modal kerjanya dengan tepat sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi koperasi. Dengan adanya peningkatan modal kerja maka Koperasi Karyawan Sekar Jember dapat merealisasikan semakin banyak pinjaman, sehingga keuntungan dari bunga pinjaman yang didapat semakin meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember mengalami kenaikan dan penurunan selama 3 tahun terakhir. Penurunan terjadi pada tahun 2015-2016 sebagai akibat karena rendahnya perputaran kas, jumlah kas yang terlalu banyak sehingga menyebabkan dana menganggur. Sedangkan untuk rentabilitas terus mengalami peningkatan, sebagai akibat dari peroleh SHU yang terus meningkat setiap tahunnya. SHU yang tinggi diperoleh dari jasa pinjaman anggota yang cukup besar dan omzet penjualan unit pertokoan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran kepada koperasi untuk terus melakukan pengelolaan terkait jumlah persediaan saldo kas dalam koperasi, sehingga uang dapat berputar dan tidak menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kartasapoetra. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Bina Adiaksara
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Pemerintah Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award. Lembaran RI Tahun 2006 No. 07. Jakarta : Sekretariat Negara.